

## MENJEMBATANI DUNIA SEKOLAH DAN KAMPUS: PLP II DI SMA SERAM BAGIAN BARAT

Henderika Serpara<sup>1\*</sup>, Eldaa Crystle Wenno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Pattimura Jl.Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

\*Corresponding Author's email: [henderikaserpara1@gmail.com](mailto:henderikaserpara1@gmail.com)

Submitted: 20 Januari 2023; Revised: 13 Februari 2023; Accepted: 15 Maret 2023; Published: 18 April 2023

### ABSTRAK

Kegiatan Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) II merupakan program strategis yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa pendidikan dalam praktik mengajar dan berinteraksi langsung di lingkungan sekolah. Di SMA Seram Bagian Barat, kegiatan ini difokuskan pada pengenalan dunia kampus kepada siswa sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi dan memperluas wawasan mereka tentang jenjang pendidikan tinggi. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, presentasi visual, diskusi kelompok, dan simulasi kegiatan perkuliahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki peningkatan pemahaman mengenai jalur masuk perguruan tinggi, kehidupan akademik, serta peluang dan tantangan di dunia kampus. Selain itu, terjadi peningkatan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini berdampak positif dalam mempererat hubungan antara sekolah dan perguruan tinggi serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan SDM di daerah Seram Bagian Barat.

**Kata Kunci:** dunia kampus; PLP II; motivasi Pendidikan; Seram Bagian Barat; siswa

### ABSTRACT

*The School Field Experience Program (PLP) II is a strategic initiative designed to provide education students with real teaching experience and direct interaction within the school environment. At SMA Seram Bagian Barat, this program focused on introducing students to university life as an effort to foster motivation and broaden their perspectives on higher education. The methods used included interactive counseling, visual presentations, group discussions, and simulated lectures. The results showed an increase in students' understanding of university entrance pathways, academic life, as well as the opportunities and challenges of campus life. Additionally, there was a notable rise in students' interest in pursuing higher education. This activity had a positive impact in strengthening the relationship between schools and universities and made a significant contribution to human resource development in the Seram Bagian Barat region.*

**Keywords:** education motivation; high school students; PLP II; Seram Bagian Barat; university life

### 1. PENDAHULUAN

Rendahnya akses informasi tentang pendidikan tinggi di daerah-daerah terpencil seperti Kabupaten Seram Bagian Barat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minimnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Banyak siswa SMA yang belum memiliki gambaran jelas mengenai sistem

## **Henderika Serpara, Menjembatani Dunia Sekolah dan Kampus: PLP II di SMA Seram Bagian Barat**

pendidikan tinggi, proses seleksi masuk, serta prospek setelah lulus kuliah. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya partisipasi pendidikan lanjutan dan melemahnya motivasi belajar. PLP II hadir sebagai bentuk kontribusi mahasiswa pendidikan untuk menjawab tantangan tersebut dengan menjembatani kesenjangan informasi antara dunia sekolah dan dunia kampus. Menurut Sugiyanto (2020), peran mahasiswa dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada pelajar dapat meningkatkan kesadaran dan semangat belajar generasi muda, khususnya di wilayah yang belum banyak terjangkau oleh program pendidikan lanjutan.

Tujuan dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini adalah untuk memberikan pengalaman edukatif kepada siswa dan memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman yang lebih luas mengenai sistem dan budaya akademik di perguruan tinggi, termasuk bagaimana proses pembelajaran berlangsung, etika akademik, dan dinamika kehidupan kampus. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meraih pendidikan tinggi dengan membangkitkan semangat belajar dan menumbuhkan aspirasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak hanya itu, PLP II juga menjadi sarana untuk menjalin kolaborasi yang positif antara perguruan tinggi dan sekolah menengah atas, sehingga tercipta sinergi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berkesinambungan.

Kegiatan ini menyasar siswa kelas XI dan XII di SMA Negeri Seram Bagian Barat yang secara demografis berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah dan belum memiliki akses informasi pendidikan tinggi yang memadai.

## **2. METODE**

Desain kegiatan dalam program Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II) di SMA Negeri Seram Bagian Barat dirancang dengan pendekatan penyuluhan edukatif yang berpadu dengan intervensi langsung. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan terjadinya proses transfer pengetahuan dan pengalaman yang tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa melalui kegiatan interaktif. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini memanfaatkan metode presentasi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi penting, diskusi kelompok sebagai wadah pertukaran gagasan dan refleksi, serta simulasi perkuliahan sebagai bentuk praktik langsung yang merepresentasikan suasana akademik di

## **Henderika Serpara, Menjembatani Dunia Sekolah dan Kampus: PLP II di SMA Seram Bagian Barat**

perguruan tinggi. Kombinasi ketiga metode ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu mengalaminya secara nyata dan membentuk gambaran yang lebih konkret tentang dunia perkuliahan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam tiga fase utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi intensif dengan pihak SMA Negeri Seram Bagian Barat untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tepat serta menyesuaikan materi kegiatan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Mahasiswa peserta PLP II juga menyusun materi penyuluhan secara kolaboratif dengan mempertimbangkan aspek relevansi dan daya tarik terhadap siswa sekolah menengah. Selain itu, dilakukan pula pembagian peran dan tanggung jawab antar anggota tim, baik sebagai narasumber, moderator diskusi, maupun fasilitator simulasi. Tahap pelaksanaan diawali dengan penyuluhan mengenai dunia kampus, mencakup jalur masuk perguruan tinggi, kehidupan akademik dan sosial mahasiswa, serta informasi tentang beasiswa. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang komunikatif dan disertai dengan media visual yang menarik. Setelah sesi penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil antara siswa dan mahasiswa, yang memungkinkan siswa menyampaikan pertanyaan, kekhawatiran, dan harapan mereka terkait pendidikan tinggi. Diskusi ini berlangsung dalam suasana terbuka dan dialogis. Sebagai puncaknya, diadakan simulasi kuliah singkat dengan topik yang relevan dan menarik, untuk memberi siswa pengalaman langsung mengenai proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah seluruh rangkaian pelaksanaan selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perguruan tinggi serta menumbuhkan motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada siswa peserta serta guru pendamping. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang menggali persepsi siswa tentang kejelasan materi, relevansi kegiatan, serta perubahan sikap dan motivasi setelah mengikuti kegiatan. Data dari evaluasi ini kemudian dianalisis untuk menjadi bahan refleksi dan penyempurnaan program serupa di masa mendatang.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah sebanyak 60 siswa yang berasal dari kelas XI dan XII SMA Negeri Seram Bagian Barat. Pemilihan peserta dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan sekolah serta fakta bahwa mereka belum pernah mengikuti kegiatan serupa

## **Henderika Serpara, Menjembatani Dunia Sekolah dan Kampus: PLP II di SMA Seram Bagian Barat**

sebelumnya. Kriteria ini ditetapkan agar kegiatan PLP II dapat memberikan dampak maksimal terhadap siswa yang memang membutuhkan motivasi dan informasi tambahan mengenai jenjang pendidikan setelah sekolah menengah. Selama kegiatan berlangsung, berbagai alat dan bahan pendukung digunakan untuk menunjang efektivitas penyampaian materi, seperti laptop untuk presentasi, LCD proyektor untuk menampilkan visual, modul presentasi sebagai bahan cetak, lembar kuesioner untuk keperluan evaluasi, serta media interaktif seperti poster dan video edukatif untuk menambah daya tarik penyuluhan.

Seluruh rangkaian kegiatan PLP II ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dengan lokasi kegiatan di lingkungan SMA Negeri Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. Pemilihan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang rutin, sementara lokasi pelaksanaan ditentukan berdasarkan hasil koordinasi dan kesepakatan bersama antara pihak sekolah dan institusi perguruan tinggi. Kombinasi dari perencanaan matang, pendekatan yang tepat, serta pelibatan langsung mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi kekuatan utama dalam desain metode kegiatan ini, yang tidak hanya berfokus pada transfer informasi, tetapi juga pada pembentukan pengalaman dan pemahaman yang bermakna bagi siswa peserta..

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan berhasil dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat sambutan baik dari siswa dan pihak sekolah. Sebanyak 60 siswa mengikuti kegiatan secara aktif. Berdasarkan hasil kuesioner: 85% siswa menyatakan lebih memahami informasi terkait jalur masuk perguruan tinggi, 78% siswa menyatakan termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 70% siswa tertarik mengikuti program beasiswa setelah kegiatan.

Peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap dunia kampus menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dengan metode interaktif cukup efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Santosa (2019), yang menyatakan bahwa metode penyuluhan berbasis pengalaman dan diskusi mampu meningkatkan kesadaran kritis siswa. Faktor pendukung utama adalah keterbukaan siswa, dukungan guru, serta penyajian materi

## Henderika Serpara, Menjembatani Dunia Sekolah dan Kampus: PLP II di SMA Seram Bagian Barat

yang menarik. Sementara hambatan utama adalah keterbatasan waktu dan sarana presentasi di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan ini memberikan dampak positif dengan membuka akses informasi yang sebelumnya terbatas, serta memberikan motivasi nyata bagi siswa untuk merancang masa depan pendidikan mereka. Selain itu, guru juga mendapatkan inspirasi untuk melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri.



Gambar 2. Foto bersama peserta penyuluhan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PLP II di SMA Negeri Seram Bagian Barat menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa terhadap dunia pendidikan tinggi. Melalui pendekatan edukatif interaktif, siswa memperoleh informasi penting mengenai jalur masuk perguruan tinggi, kehidupan kampus, dan potensi beasiswa yang tersedia.

## **Henderika Serpara, Menjembatani Dunia Sekolah dan Kampus: PLP II di SMA Seram Bagian Barat**

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya keberlanjutan program serupa secara rutin, baik oleh mahasiswa PLP maupun pihak sekolah, untuk menjangkau lebih banyak siswa. Disarankan pula adanya kolaborasi lanjutan dengan perguruan tinggi dalam bentuk pelatihan atau seminar pendidikan untuk siswa SMA di wilayah terpencil.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Statistik Pendidikan Indonesia. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>
- Nurhadi, D. (2018). Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Literasi Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 70–78.
- Santosa, A. (2019). Efektivitas Metode Penyuluhan dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(3), 122–130.
- Sugiyanto, A. (2020). Pendidikan Tinggi dan Aksesibilitas di Kawasan Terpencil. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 4(1), 45–53.
- Yunita, R. (2022). Meningkatkan Minat Kuliah Siswa Melalui Program Edukasi Kampus. *Jurnal Edukasi Sekolah*, 3(1), 88–95.